

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM
PENCEGAHAN PENYAKIT PREEKLAMPSIA BERAT PADA IBU HAMIL
(Studi Pada Pasien BPJS Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Diajukan Oleh:

Annisa Fatiyah Azzahra

07031381823189

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

EFEKTIVITAS PENERAPAN KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT PREEKLAMPSIA BERAT PADA IBU HAMIL.

(Studi Pada Pasien BPJS Rumah Sakit Umum Daerah Kayungung)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Annisa Fatiyah Azzahra

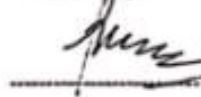
07031381823189

Pembimbing I

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 196012091989122001

Tanda Tangan



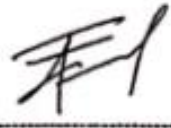
Tanggal

01 / 02 2022

Pembimbing II

2. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003



26 / 01 2022



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

EFEKTIVITAS PENERAPAN KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT PREEKLAMPSIA BERAT PADA IBU HAMIL. (Studi Pada Pasien BPJS Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung)

Skripsi

Oleh :
Annisa Fatmahan Azzahra
07031381823189

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 16 Februari 2022

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001
2. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 195411052005121003

Tanda Tangan

Penguji :

1. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011
2. Farisha Sestri Mustalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Tanda Tangan

Mengetahui,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Fatiyah Azzahra
NIM : 07031381823189
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 4 Maret 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Komunikasi Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Preeklampsia Berat Pada Ibu Hamil (Studi Pada Pasien BPJS Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 2 Februari 2022
Yang membuat pernyataan,



Annisa Fatiyah Azzahra
NIM. 07031381823189

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, karunia, dan kesempatan dari-Nya Alhamdulillah sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penerapan Komunikasi Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Preeklampsia Berat (Studi Pada Pasien BPJS Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung)”**

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah guna memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana I, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya.

Peneliti menyadari bahwasannya terdapat kekurangan dalam penulisan penelitian ini dan masih jauh dari kata sempurna. Namun, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti agar dapat menyelesaikan penelitian tersebut dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini karena tanpa bantuan dari pihak yang telah memberikan kritik dan saran serta dukungan baik secara material dan non material. Maka dari itu izinkan peneliti untuk mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Sulian J. Pratama dan Ibu Nining W yang mana merupakan kedua orang tua saya yang selalu berusaha memberikan dukungan apapun kepada Saya, selalu memberikan nasihat, dan saran yang membangun serta kasih sayang yang tak terhingga kepada Saya.
2. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama Saya yang telah memberikan arahan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi.
3. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua saya yang juga merupakan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan masukan, arahan, dan membimbing saya selama proses pengerjaan skripsi.

4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh dosen program S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya khususnya jurusan Ilmu Komunikasi dan dosen konsentrasi Hubungan Masyarakat, terima kasih untuk ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf administrasi program S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, di jurusan Ilmu Komunikasi, terima kasih atas pelayanan dan kesabarannya dalam membantu peneliti untuk mengurus berbagai keperluan surat akademis dan surat perizinan.
8. Narasumber yang telah berkenan meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuesioner yang saya berikan.
9. Staff Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung yang terlibat selama proses penelitian.
10. Keluarga besar Terima kasih telah menjadi keluarga dan penyemangat terbaik, serta selalu memberikan dukungan, dan doa baik untuk peneliti.
11. Para dokter Obgyn yang bertugas di RSUD Kayuagung yang telah memberikan izin kepada saya untuk mengambil data pada saat praktik dokter berlangsung di poli kebidanan
12. Sahabat saya dari SD hingga SMA yang tidak bosan saling memberikan semangat dan dukungan dalam berbagai bentuk.
13. Rekan seperjuangan Ilmu Komunikasi 2018, teman kelas Ilmu Komunikasi kampus Palembang 2018 sekaligus para sahabat saya selama kuliah yang telah melewati proses perkuliahan bersama, ketawa, nangis, bingung, saling mendengarkan keluh kesah, dan lainnya yang selalu saling menguatkan hingga saat ini.

14. Ridho dan Raja yang telah membantu dan menyemangati saya melewati selama masa transisi dari SMA ke Kuliah dan membantu dalam menyelesaikan tugas kuliah serta mengoreksi dengan sabar atas tugas yang diberikan kepada saya selama semester 1 dengan sabar. Qibtiyah yang telah berbaik hati meminjamkan buku ilmu kandungan Sarwono dan juga Fitriana Inayah yang telah membantu dalam penulisan pada BAB 1 sampai dengan BAB 3.
15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, karena keterbatasan ruang, peneliti tidak bisa menyebutkan semua nama satu persatu. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya, semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala dan keberkahan yang jauh lebih besar
16. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mau dan selalu berusaha, belajar, dan tidak menyerah dalam menghadapi situasi hingga saat ini.

Dalam penulisan Skripsi tersebut penulis menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan dan kesalahan yang mana perlu dikoreksi yang juga dikarenakan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang peneliti miliki. Namun, dalam penulisan Skripsi tersebut peneliti berusaha untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya dengan harapan karya tersebut dapat memberikan banyak manfaat dan dapat membantu dalam menambah wawasan kepada pembaca dan diri peneliti sendiri. Oleh karenanya, peneliti menantikan kritik serta saran yang membangun.

Palembang, 16 Februari 2022



Annisa Fatiyah Azzahra

NIM. 07031381823189

ABSTRAK

Efektivitas Penerapan Komunikasi Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Preeklampsia Berat Pada Ibu Hamil (Studi Pada Pasien BPJS Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung)

(Annisa Fatiyah Azzahra, Februari 2022)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Komunikasi kesehatan merupakan penyampaian pesan kesehatan dari komunikator melalui media tertentu kepada komunikan yang tujuan untuk mempengaruhi, memotivasi individu, kelembagaan, dan publik tentang isu-isu penting terkait kesehatannya agar tercapainya kesejahteraan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 Ibu hamil yang sedang terdiagnosa preeklampsia ringan yang berobat menggunakan BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung. Menggunakan teori komunikasi kesehatan dari Alo Liliweri yang memiliki enam dimensi. Pada tiap dimensi memperoleh hasil yang berbeda. Pada dimensi *relay information* memperoleh persentase 83,1%, dimensi *enable informed decision making* memperoleh persentase 83%, dimensi *promote peer information exchange and emotional support* memperoleh persentase 80,1%, dimensi *promote healthy behavior* memperoleh persentase 80%, dimensi *promote selfcare* memperoleh persentase 79,1%, dan dimensi *manage demand for health services* memperoleh persentase 78,5%. Pada dimensi *relay information*, *enable informed decision making*, dan *promote peer information exchange and emotional support* memperoleh pencapaian kategori “sangat tinggi” dan pada dimensi *promote healthy behavior*, *promote selfcare*, dan *manage demand for health service* memperoleh pencapaian kategori “tinggi” yang artinya pada komunikasi kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung telah terlaksana dengan efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, komunikasi kesehatan, pencegahan penyakit preeklampsia berat pada ibu hamil yang sedang menderita preeklampsia ringan.

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Indralaya, Februari 2022
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The Effectiveness of Health Communication Application on Severe Preeclampsia in Pregnant Women Prevention

(The Study on BPJS Patient at Kayuagung District General Hospital)

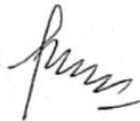
(Annisa Fatiyah Azzahra, February 2022)

Faculty of Social and Political Sciences Sriwijaya University

Health communication is the delivery of health messages from communicators through certain media to communicants to influence and motivate individuals, institutions, and the public about important issues related to achieving prosperity. This research uses a descriptive quantitative method. The sample in this study were 60 pregnant women who were diagnosed with mild preeclampsia and treated using BPJS at Kayuagung Regional General Hospital. By using the health communication theory of Alo Liliweri that has six dimensions. Each dimension gets different results. In the information relay dimension, the proportion is 83.1%, the dimension enabling informed decision making is 83%, the promoting peer information exchange and the emotional support dimension is 80.1%, the promoting healthy behavior dimension is 80%, the dimension is improving care. Self-obtained a proportion of 79.1% and the managing demand for health services dimension obtained a percentage of 78.5%. On the conveying information, activating appropriate decision making, and encouraging the exchange of peer information and emotional dimension support to reach the "very high" category and on the dimension of promoting healthy behavior, promoting self-care, and managing requests for health communication health services at Kayuagung Regional General Hospital has been implemented effectively.

Keyword: effectiveness, health communication, prevention of severe preeclampsia in pregnant women who suffer from mild preeclampsia.

Advisor I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

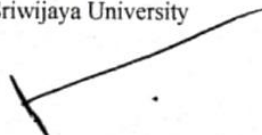
Advisor II



Faisal Nomaini, S.Sos.,M.Si
NIP.198411052008121003

Indralaya, February 2022

Head of the Department of Communication Science
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.I.P., M.Si.
Nip. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR DIAGRAM.....	ix
GLOSARIUM.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Definisi Konseptual.....	11
A. Efektivitas.....	11
B. Komunikasi Kesehatan	13

2.2 Kajian Teori.....	25
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	27
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Definisi Konsep.....	33
3.3 Definisi Operasional.....	34
3.4 Unit Analisis, Unit Observasi, Populasi, dan Sampel.....	36
3.5 Sumber Data.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Metode Analisis Data.....	41
3.8 Teknik Analisis Deskriptif.....	45
BAB IV.....	49
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	49
4.1 Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung.....	49
4.2 Dasar Hukum RSUD Kayuagung.....	51
4.3 Gambaran Umum.....	51
4.3 Strategi dan Kebijakan.....	53
4.4 Jenis Pelayanan.....	54
4.5 Pasien Preeklampsia BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung ...	55
BAB V.....	58
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
5.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	58
5.2 Hasil Dimensi <i>Relay Information</i>	60

5.3 Hasil Dimensi <i>Enable Informed Decision Making</i>	64
5.4 Hasil Dimensi <i>Promote Peer Information Exchange and Emotional Support</i>	66
5.5 Hasil Dimensi <i>Promote Healthy Behavior</i>	69
5.6 Hasil Dimensi <i>Promote Selfcare</i>	72
5.7 Hasil Dimensi <i>Manage Demand for Health Services</i>	75
5.8 Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Keseluruhan Dimensi Komunikasi Kesehatan	78
BAB VI	83
PENUTUP	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

BAB I.....	1
Tabel 1.1 Jumlah Pasien Preeklampsia BPJS RSUD Kayuagung	6
Tabel 1.2 Pendektesian Pasien Terdiagnosa Preeklampsia.....	7
BAB II	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	28
BAB III.....	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.2 Jumlah Pasien Preeklampsia yang berobat menggunakan BPJS	38
Tabel 3.3 Skala Skor pada Angket Penelitian	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Validalitas Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 3.6 Rentang Skor dan Kategori Pencapaian Setiap Dimensi	47
BAB IV	49
Tabel 4.1 Jumlah Pasien Preeklampsia BPJS RSUD Kayuagung	55
BAB V.....	58
Tabel 5.1 Usia Pasien BPJS Preeklampsia Ringan	58
Tabel 5.1.1 Trimester Kehamilan Pasien BPJS Preeklampsia Ringan	60
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pencapaian Dimensi <i>Relay Information</i>	61
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pencapaian Dimensi <i>Enable Informed Decision</i>	64
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pencapaian Dimensi <i>Promote Peer Information Exchange and Emotional Support</i>	67

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pencapaian Dimensi <i>Promote Healthy Behavior</i> .	70
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pencapaian Dimensi <i>Promote Selfcare</i>	73
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Pencapaian Dimensi <i>Manage Demand for Health Services</i>	76
Tabel 5.8 Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Dimensi Komunikasi Kesehatan	79

DAFTAR BAGAN

BAB II

Bagan Kerangka Pemikiran.....	27
-------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Usia Pasien BPJS Preeklampsia Ringan.....	59
Diagram 5.1.1 Trimester Kehamilan Pasien BPJS Preeklampsia Ringan.....	60
Diagram 5.2 Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Dimensi Komunikasi Kesehatan.	79

GLOSARIUM

Abdomen	= Perut
Anamnesis	= Pemeriksaan pada pasien
Diuresis	= Penambahan volume pada urin atau pengeluaran zat terlarut
Eklampsia	= Serangan kejang pada wanita yang sedang hamil
Edema	= Pembengkakan
Edema Paru	= Pembengkakan pada paru
Endotel	= Lapisan tunggal yang melapisi sistem vaskuler
Epigastrium	= Ulu hati
Ginekologi	= Ilmu dari kedokteran yang memiliki focus pada kesehatan tubuh dan organ reproduksi wanita
Glomeruli	= penyaring kecil di dalam ginjal yang berfungsi membuang cairan berlebih, elektrolit, dan sampah dari aliran darah
Hematokrit	= Kadar sel darah merah dalam darah
Hemoglobin	= Protein dalam darah yang memberikan warna merah dalam darah, yang mengangkut oksigen dan mengedarkan ke seluruh tubuh
Hipertensi	= Tekanan darah tinggi
Hipertensi Arteri	= Tekanan darah tinggi yang secara spesifik terjadi pada pembuluh darah arteri di paru-paru dan sisi kanan jantung.
Infeksi	= Kondisi infeksi disebabkan oleh adanya serangan dan perkembangbiakan mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan parasit yang pada dasarnya tidak berasal dari dalam tubuh
Inflamasi Sistemik	= Respon yang diberikan oleh tubuh ketika terjadi peradangan

Kardiovaskular	= Suatu kondisi di mana terdapat adanya gangguan pada jantung dan pembuluh darah.
Kava Inferior	= Vena yang memiliki ukuran terbesar dalam tubuh manusia
Koagulasi	= Proses destabilisasi partikel koloid dengan cara penambahan senyawa kimia yang disebut koagulan
Komplikasi	= Penyakit yang muncul karena adanya efek dari penyakit tertentu yang ada pada tubuh.
Kreatinin	= Protein yang merupakan hasil akhir metabolisme otot yang dilepaskan dari otot dengan kecepatan hampir konstan dan diekskresi dalam urin
Lumen	= Saluran di dalam pembuluh tubuh, seperti ruangan kecil di bagian tengah pembuluh nadi (arteri), pembuluh balik (vena), dan saluran pencernaan seperti usus halus, serta saluran pernapasan pada bronkus di paru-paru.
Lumen Arteri Spiralis	= Penurunan tekanan darah, penurunan resistensi vaskular, dan peningkatan aliran darah pada daerah utero plasenta.
Mm Hg	= Tekanan darah yang diukur dengan satuan milimeter merkuri
Normotensi	= Tekanan darah normal
Obsetrik	= Cabang dari ilmu kedokteran yang memiliki hubungan dengan kehamilan
Oliguria	= Kondisi penurunan volume urin atau air kencing yang keluar dari dalam tubuh
Perfusi Organ	= Proses dimana darah deoksigenasi mengalir ke paru dan mengalami reoksigenasi atau dapat dikatakan sebagai sirkulasi darah di dalam pembuluh kapiler paru

Prevalensi	= Proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka waktu tertentu, meliputi <u>penyakit</u> atau <u>faktor risiko</u>
Proteinuria	= Kondisi urin atau air kencing mengandung jumlah albumin yang tidak normal
Seberal	= Serebrum atau retrofleks
Trombositopenia	= Kondisi saat jumlah keping darah (trombosit) rendah, di bawah nilai normal
Vasodilatasi	= Pelebaran pembuluh darah akibat rendahnya oksigen atau peningkatan suhu tubuh.
Visus	= Ketajaman pengelihatn

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu transmisi pesan dari seorang sumber kepada penerima pesan. Everett M. Rogers mendefinisikan komunikasi sebagai proses dimana suatu gagasan dilahirkan dari satu pihak kepada pihak lain yang tujuannya adalah untuk mengubah tingkah laku individu atau kelompok. Sementara Shannon dan Weaver mendefinisikan komunikasi sebagai suatu bentuk hubungan interpersonal yang saling mempengaruhi secara sengaja atau tidak sengaja, tidak hanya dalam bahasa lisan, tetapi juga dengan ekspresi wajah, gambar, seni, dan teknologi (Cangara, 2015: 22).

Salah satu ahli dari bidang komunikasi David K. Berlo mendefinisikan komunikasi sebagai instrument atau perangkat dari interaksi sosial yang berguna untuk mengetahui dan memperhitungkan tingkah laku orang lain serta mengetahui eksistensi diri sendiri. Dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan keserasian dalam lingkungan masyarakat. Namun, salah satu ilmuwan politik Harold D. Lasswell dalam Ngalimun (2019: 15) berasumsi cara yang paling nyaman berkomunikasi adalah dengan menjawab beberapa pertanyaan seperti “Siapa?”, “apa?”, melalui “saluran apa?”, “kepada siapa?”, dan dengan “dampak apa?”, ringkasnya merupakan cara yang tepat untuk menginterpretasikan suatu aktivitas dari komunikasi.

Suatu kegiatan komunikasi dapat berjalan dengan efektif apabila target atau yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, karena komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, maka dari itu Harold D. Lasswell dalam Stanley (2012: 5) menyatakan bahwa komunikasi memiliki tiga fungsi yaitu, 1) manusia dapat mengontrol lingkungannya, 2) beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada, 3) mewariskan warisan sosial kepada generasi berikutnya. Komunikasi memegang peranan penting pada berbagai bidang kehidupan termasuk dalam bidang

kesehatan, salah satu bagian komunikasi dalam bidang kesehatan adalah komunikasi seorang dokter dengan pasiennya.

Bagi seorang profesional dokter, komunikasi merupakan bagian penting dalam melakukan interaksi dengan pasien, seorang dokter dapat memberikan penjelasan secara lengkap dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga pasien mudah memahami tentang kondisi kesehatan ataupun penyakit yang diderita oleh pasien.

National Cancer Institute (NCI) memberikan definisi komunikasi kesehatan sebagai kecakapan dalam menyampaikan informasi, mempengaruhi, dan menstimulasi individu lain, institusi, dan khalayak tentang pentingnya kesehatan. Sementara Menurut Notoatmodjo (2007), komunikasi kesehatan merupakan kampanye yang bersistem untuk memengaruhi secara positif perilaku kesehatan masyarakat, dengan menggunakan berbagai kaidah dan teknik komunikasi, baik menggunakan komunikasi interpersonal, maupun komunikasi massa.

Komunikasi kesehatan memiliki fokus pada kesehatan manusia yang meliputi tentang masalah kesehatan, isu-isu kesehatan, risiko kesehatan, pencegahan penyakit, promosi kesehatan, kebijakan pemeliharaan kesehatan, solusi untuk masalah kesehatan yang sejauh mungkin membarui dan memperbaiki kualitas individu dalam suatu komunitas atau masyarakat dengan mengacuhkan aspek ilmu pengetahuan dan etika. Atas hal tersebut, idealnya seorang dokter atau tenaga kesehatan lainnya memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, berkomunikasi antar sesama tenaga kesehatan, pasien ataupun masyarakat.

Kemampuan dalam berkomunikasi dapat membantu memecahkan masalah kesehatan dan juga dapat menentukan keberhasilan dalam memecahkan masalah kesehatan pada pasien, karena komunikasi kesehatan merupakan usaha yang sistematis yang diharapkan dapat mempengaruhi perilaku positif pada kesehatan masyarakat yang menggunakan berbagai prinsip dan metode komunikasi.

Preeklampsia merupakan salah satu penyakit gangguan pada kehamilan dimana terdapat kelainan pada multisistemik spesifik pada kehamilan (Cunningham, 2014: 742). Terdapat beberapa gejala yang menjadi diagnosa bahwa pasien tersebut mengidap preeklampsia salah satunya adalah terdapat

hipertensi pada masa kehamilan, kondisi tersebut umumnya terjadi saat usia kehamilan mencapai 20 minggu. Karenanya, seorang wanita hamil harus lebih memperhatikan kesehatan tubuhnya agar tidak timbul komplikasi. Pasien yang mengidap preeklamsia harus ditangani dengan tepat dan benar karena preeklamsia ini dapat menyebabkan komplikasi yang serius yang berbahaya bagi janin dan ibu hamil.

Dalam buku Prawirohardjo (2014: 542) preeklamsia memiliki dua kategori yakni preeklamsia ringan dan preeklamsia berat. Preeklamsia ringan adalah sindrom kehamilan spesifik dengan penurunan perfusi organ yang menyebabkan vasospasme pembuluh darah dan aktivasi endotel, yang diagnosis nya didasarkan pada munculnya hipertensi dengan proteinuria dan/atau edema pada usia kehamilan 20 minggu. Sedangkan preeklamsia dapat dikategorikan sebagai preeklamsia berat dengan tekanan darah sistolik ≥ 160 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 110 mmHg yang disertai dengan proteinuria lebih dari 5g/24 jam dengan beberapa diagnosa yang ditegakkan.

Secara global, preeklamsia merupakan suatu masalah, karena 10% ibu hamil diseluruh dunia mengalami preeklamsia, dan menjadi penyebab 76.000 kematian ibu dan 500.000 kematian bayi setiap tahunnya (Kemenkes, 2021).

Sementara di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang, prevalensi pasien preeklamsia dengan komplikasi pada tahun 2010 adalah sebesar 9,42 %. Sedangkan di tahun 2013 terjadi peningkatan prevalensi kejadian preeklamsia dengan komplikasi meningkat menjadi 20,22% pada seluruh populasi ibu bersalin. Penyakit preeklamsia dengan komplikasi merupakan penyakit dengan jumlah kejadian terbanyak di Bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang (Martadiansyah, dkk., 2019).

SUPAS (2015) melakukan survey dan ditemukan data Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia sebesar 305/100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia, terdapat beberapa penyebab kematian ibu hamil, kematian ibu tertinggi disebabkan oleh preeklamsia/eklamsia/hipertensi, perdarahan, dan infeksi. Hipertensi atau

meningkatnya tekanan darah dalam kehamilan mendapati posisi pertama penyebab kematian di Indonesia sebesar 33%.

Kementerian Kesehatan mencatat tahun 2017 mengalami penurunan tajam menjadi sebanyak 1.712 kasus kematian ibu. Terdapat tiga penyebab utama kematian ibu yang saat ini masih didominasi oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan infeksi. Perdarahan mencapai 30,3%, hipertensi arteri pada kehamilan mencapai angka 27,1% dan infeksi mencapai 7,3%.

Pengidap preeklampsia perlu ditangani dengan tepat oleh dokter spesialis yang memiliki konsentrasi pada kesehatan reproduksi wanita secara keseluruhan yaitu dokter dengan spesialis *obstetrics* (obstetri) dan *gynecology* (ginekologi) atau yang biasa disingkat dengan Obgyn atau dokter kandungan. Dokter Obgyn idealnya dapat memiliki komunikasi yang baik dengan para pasiennya terutama para pasien yang mengidap penyakit yang perlu ditangani secara intensif seperti preeklampsia.

Seseorang yang berkomunikasi memiliki pengaruh dengan kondisi psikologis dan keadaannya, karena dalam berkomunikasi identitas dari seorang individu memiliki pengaruh besar, tidak hanya apa yang ia katakan akan tetapi keadaan atau kondisi individu seseorang itu memiliki pengaruh yang erat. Rakhmat (2018: 317) tertulis "*He doesn't communicate what he says but he communicates what he is*", karena pendengar akan memperhatikan siapa yang mengatakan bahkan kadang siapa lebih penting dari apa. Aristoteles menyebutkan bahwa persuasi dapat dicapai melalui kualitas dan karakteristik personal pembicara, ketika ia menyampaikan pembicaraannya ketika menganggapnya dapat dipercaya atau membuat lawan bicara yakin (Rakhmat, 2018: 318).

Seseorang dapat lebih percaya kepada orang baik daripada orang lain yang memiliki penampilan yang sesuai. Peneliti retorika berasumsi bahwa kebaikan personal yang diungkapkan pembicara tidak berpengaruh apa-apa terhadap kekuatan persuasinya. Sebaliknya, karakternyalah yang hampir bisa disebut sebagai alat persuasi yang paling efektif yang dimilikinya.

Sepertihalnya seorang pasien yang mengidap preeklampsia yang merupakan penyakit pada kehamilan, idealnya ia dapat berkonsultasi dengan dokter dengan

spesialis yang tepat yaitu spesialis Obgyn yang mendalami ilmu tentang kesehatan reproduksi wanita secara keseluruhan, dimana dokter dengan konsentrasi spesialis tersebut tentu akan lebih memahami tentang keluhan yang dialami oleh seorang ibu hamil yang akan membantu mengedukasi pasien tentang penyakit yang diidap olehnya.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kayuagung merupakan rumah sakit terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan menjadi rumah sakit rujukan di wilayah kabupaten Ogan Komering Ilir. Rumah sakit tersebut memiliki akreditasi tingkat madya kelas C yang berbagai fasilitas kesehatan yang lengkap di kabupaten Ogan Komering Ilir seperti instalasi gawat darurat, dokter jaga yang selalu berada di rumah sakit, kamar rawat inap, laboratorium, dan lainnya yang berkaitan dengan rumah sakit.

Bedasarkan uraian yang telah peneliti jabarkan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penerapan Komunikasi Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Preeklampsia Berat (Studi Pada Pasien Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial di Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung)”**

Adapun alasan peneliti memilih studi kasus pada pasien yang mengalami preeklampsia pada ibu hamil adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya Ibu Hamil Yang Menderita Preeklampsia Di Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung

Berdasarkan data yang diterima dari RSUD Kayuagung per September 2019 sampai dengan Agustus 2021 diketahui dari 625 pasien BPJS pengindap preeklampsia berusia antara 28 tahun sampai dengan 40 tahun. Dengan rincian perbulannya pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Jumlah Pasien Preeklampsia BPJS RSUD Kayuagung

No	Bulan	Jumlah Pasien	No	Bulan	Jumlah Pasien
1	September 2019	31	13	September 2020	39
2	Oktober 2019	31	14	Oktober 2020	22
3	November 2019	7	15	November 2020	33
4	Desember 2019	21	16	Desember 2020	29
5	Januari 2020	10	17	Januari 2021	21
6	Februari 2020	12	18	Februari 2021	19
7	Maret 2020	21	19	Maret 2021	23
8	April 2020	34	20	April 2021	28
9	Mei 2020	63	21	Mei 2021	31
10	Juni 2020	12	22	Juni 2021	30
11	Juli 2020	17	23	Juli 2021	39
12	Agustus 2020	6	24	Agustus 2021	26

Sumber: Pasien BPJS Preeklampsia Instalasi Rawat Kebidanan RSUD Kayuagung

Preeklampsia terbagi menjadi dua jenis yaitu preeklampsia ringan dan preeklampsia berat. Cunningham (2014:741) menegaskan diagnosa pasien terdeteksi preeklampsia ringan atau berat apabila pasien tersebut memenuhi beberapa kriteria yang terdapat pada tabel 1.2 dimana terdapat perbedaan yang signifikan pada tekanan darah pasien yang terdiagnosa dari preeklampsia ringan dan preeklampsia berat.

Tabel 1.2
Pendektesian Pasien Terdiagnosa Preeklampsia

No	Kelainan	Ringan	Berat
1.	Tekanan Darah Diastolik	< 110 mmHg	≥ 110 mmHg
2.	Tekanan Darah Sistolik	<150 mmHg	≥ 160 mmHg
3.	Proteinuria	≤ 2+	≥ 3+
4.	Nyeri Kepala	Tidak Ada	Ada
5.	Gangguan Pada Visus	Tidak Ada	Ada
6.	Nyeri Abdomen Atas	Tidak Ada	Ada
7.	Oliguria	Tidak Ada	Ada
8.	Kejang (eklampsia)	Tidak Ada	Ada
9.	Kreatinin Serum	Normal	Meningkat
10.	Trombositopenia	Tidak Ada	Ada
11.	Peningkatan Transaminase Serum	Minimal	Meningkat
12.	Restriksi Pertumbuhan Janin	Tidak Ada	Nyala
13.	Edema Paru	Tidak Ada	Ada

Sumber: Obstetri Williams, ed. 23, Vol. 2. Tabel 34-2. *Penanda Keperawatan Penyakit Hipertensi dalam Kehamilan*. Hal. 741

2. Perlunya Komunikasi Yang Baik Antara Pasien Preeklampsia Ringan Dengan Dokter

Preeklampsia merupakan kondisi seorang ibu hamil yang mengalami peningkatan pada tekanan darah yang disertai dengan adanya protein didalam urin yang mana kondisi ini terjadi setelah usia kehamilannya diatas 20 minggu. Terdapat banyak resiko yang terjadi apabila preeklampsia tidak ditangani secara tepat, salah satu komplikasi yang dapat timbul apabila preeklampsia tidak ditangani dengan tepat adalah dapat terjadinya preeklampsia berat dan juga eklampsia.

Eklampsia merupakan kasus akut pada penderita preeklampsia dimana terdapat kejang-kejang tubuh pada ibu hamil yang dapat menyebabkan koma yang tentunya dapat mengancam nyawa ibu dan janin.

Pasien yang memiliki diagnosa preeklampsia ringan memerlukan komunikasi yang baik dengan dokter yang menangani penyakitnya dan diharapkan dapat melakukan intruksi atau masukan dari dokter tentang upaya yang dapat dilakukan agar terhindar dari preeklampsia berat dan/atau eklampsia dan juga agar kondisi kesehatan ibu hamil dan janinnya dapat tetap terjaga dalam kondisi yang baik.

3. BPJS Kesehatan Sebagai Jaminan Kesehatan dari Pemerintah

Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan badan publik yang menyelenggarakan dan mengelola program jaminan kesehatan warga negara Indonesia yang terdaftar sebagai anggota BPJS. Merupakan program jaminan sosial yang dihadirkan pemerintah yang memiliki tujuan memberikan kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat yang berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Pelayanan berobat menggunakan kartu BPJS Kesehatan dapat dilakukan di puskesmas, rumah sakit pemerintah ataupun swasta yang berkerjasama dengan BPJS, hingga praktik dokter yang berkerjasama dengan BPJS. Tidak hanya itu, klinik yang termasuk kedalam fasilitas kesehatan tingkat pertama milik Polisi Republik Indonesia (POLRI) atau Tentara Negara Indonesia (TNI) dan juga rumah sakit dengan kelas D juga dapat menerima layanan pasien yang berobat menggunakan kartu BPJS dan mayoritas biaya dokter dan rumah sakit dapat ditanggung secara penuh oleh BPJS.

Hampir semua penyakit dapat ditanggung oleh BPJS Kesehatan selama pasien tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh BPJS Kesehatan salah satunya adalah terdaftar sebagai anggota aktif dari BPJS Kesehatan. Preeklampsia merupakan salah satu penyakit yang biayanya dapat ditanggung oleh BPJS Kesehatan dan gratis biaya pemeriksaan *ultrasonografi* (USG). Namun, BPJS Kesehatan mengecualikan biaya penanggung kesehatan

yang berkaitan dengan infertilitas, estetika, komplementer, dan kesehatan alternatif.

Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung merupakan rumah sakit milik pemerintah kabupaten Ogan Komering Ilir yang menyediakan fasilitas kesehatan dan dapat menanggung pasien yang berobat menggunakan kartu jaminan kesehatan seperti BPJS Kesehatan. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kayuagung sebagai rumah sakit yang memiliki akreditasi kelas C maka rumah sakit tersebut dapat memberikan layanan kedokteran spesialis yang terbatas diantaranya yaitu, pelayanan bedah, pelayanan kebidanan dan kandungan, pelayanan penyakit dalam, dan pelayanan kesehatan anak. Rumah sakit dengan tipe kelas C didirikan di setiap ibu kota kabupaten (*regency hospital*) untuk menampung layanan rujukan dari Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Efektivitas Penerapan Komunikasi Kesehatan Dalam Pencegahan Preeklampsia Berat Pada Ibu Hamil Yang Sedang Mengidap Preeklampsia Ringan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan komunikasi dalam pencegahan preeklampsia berat pada ibu hamil yang sedang mengidap preeklampsia ringan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, maka manfaat dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi mengenai penyakit preeklampsia yang dapat diderita oleh wanita yang sedang hamil.
- b. Dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang penyakit preeklampsia yang dapat diderita oleh wanita yang sedang hamil.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan pembaca terkait tentang penerapan komunikasi kesehatan dalam pencegahan penyakit preeklampsia
- d. Hasil dan data yang telah peneliti peroleh diharapkan dapat menjadi masukan dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait dengan komunikasi kesehatan terkhusus pada penerapan komunikasi kesehatan dalam pencegahan penyakit preeklampsia berat.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan berguna:

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penyakit yang dapat dialami oleh ibu hamil seperti preeklampsia
- 2) Sebagai pengaplikasian atas ilmu dan teori yang telah peneliti dapatkan selama mengikuti perkuliahan
- 3) Memberikan kontribusi bagi ilmu komunikasi, khususnya pada komunikasi kesehatan.
- 4) Pembaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penyakit preeklampsia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Baran, Stanley J. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Campbell. (1989). *Riset dalam Efektifitas Organisasi*. Terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Erlangga
- Cangara, Harfeid. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Creswell, John W. (2014). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cunningham, F Garry, dkk. (2014). *Williams Obstetrics, 23rd Vol.2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Liliweri, Alo. (2015). *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mardiasmo. (2017). *Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta: Andy
- Ngalimun, Zakiah. (2019). *Komunikasi Kesehatan Konseling Dan Terapeutik*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu
- Nur Hikmatul, Helmina., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu
- Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2018). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama

Sari, Marlynda Happy Nurmalita., dkk. (2020). *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL

Endah, Endrawati. (2015). Penerapan Komunikasi Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Leptospirosis Pada Masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi* ISSN 2085-1979, 7(1), Juli 2015, 1 - 25.

Komariah, Kokom., dkk. (2013). Pola Komunikasi Kesehatan Dalam Pelayanan dan Pemberian Informasi Mengenai Penyakit Tbc Pada Puskesmas Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1(2), Desember 2013, 173-185.

Martadiansyah, A., Qalbi, A., & Santoso, B. (2019). Prevalensi Kejadian Preeklampsia dengan Komplikasi dan Faktor Risiko yang Mempengaruhinya di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang (Studi Prevalensi Tahun 2015, 2016, 2017). *Sriwijaya Journal of Medicine*, 2(1), 14-25.

Nurrohim, Hassa., Lina Anatan. (2009) Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen*, 7(4) Mei 2009, 1-9.

Rahmadiana, Metta. (2012). Komunikasi Kesehatan: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Psikogenesis* 1(1).

Yulastina, Roos., Tini, Dwi Listia Rika., Isyanto. (2020). Peran Komunikasi Kesehatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Kelompok Nelayan dan Petani Garam Madura). *Jurnal Komunikasi*, 14(2), September 2020, 173-186

LAIN-LAIN

Kementerian Kesehatan. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf> diakses pada 20 Oktober 2021 pukul 08:50 WIB

Kementerian Kesehatan. (2021). Peringatan Hari Preeklampsia Sedunia 2021. <https://promkes.kemkes.go.id/peringatan-hari-preeklamsia-sedunia-2021>. diakses pada 20 Oktober 2021 pukul 09:09 WIB

Risanto, Firdaus. (2019). Peran Komunikasi Kesehatan Perawat Terhadap Pasien Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Seroja, Anis. (2017). Komunikasi Kesehatan Dalam Penanganan Pasien Pada Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Dr. H. Yulidin Away Kabupaten Aceh Selatan. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam

Siregar, Early Regina. (2015). Pengalaman Komunikasi Dokter dengan Pasien Hemodialisa. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Sumedang: Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Padjajaran